

BAB V

PENUTUP

5. 1 Kesimpulan

5. 1. 1 Kesimpulan Analisis Asuhan Keperawatan

Setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan nyeri kronis pada lansia Gout Arthritis di UPT Pesanggrahan PMKS Majapahit Mojokerto, dari tanggal 10 Maret 2026 - 12 Maret 2026, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan serta dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi pemberian asuhan keperawatan pada lansia dengan Gout Arthritis masalah nyeri kronis, antara lain sebagai berikut :

1. Asuhan keperawatan yang diberikan kepada Tn. N dengan diagnosa medis Gout Arthritis mengeluh nyeri pada kedua lutut kaki, Nyeri muncul saat mencoba bergerak dan berkurang saat beristirahat, nyeri seperti tertusuk tusuk, Nyeri pada kedua lutut kaki dengan skala nyeri 7, Nyeri muncul setelah bangun pagi dan akan bertambah saat bergerak dengan intensitas terus menerus.
2. Berdasarkan hasil pengkajian masalah keperawatan yang muncul pada Tn. N yaitu nyeri kronis berhubungan dengan kondisi muskuloskeletal kronis ditandai dengan pasien mengatakan nyeri dan linu linu pada kedua lutut sejak 2 tahun terakhir, Nyeri seperti tertusuk tusuk, Nyeri berada pada kedua lutut, Skala nyeri 7, Nyeri muncul setelah bangun pagi dan akan bertambah saat bergerak dengan intensitas terus menerus, Tn. N Nampak meringis dan gelisah saat nyeri muncul, Tn. N Nampak menahan nyeri saat berjalan, Tn. N tampak berjalan perlahan dan berhati-hati saat berpindah tempat.
3. Perencanaan intervensi keperawatan yang dilakukan pada kasus lebih ditekankan pada masalah keperawatan nyeri kronis pada lansia gout arthritis dimana diberikan terapi Ergonomic Exercise untuk mengurangi nyeri di kedua lutut pada Tn. N.
4. Implementasi asuhan keperawatan ini disesuaikan dengan rencana intervensi yang telah penulis susun. Berdasarkan bukti keperawatan yang dilakukan oleh penulis menggunakan terapi Ergonomic Exercise yang diberikan selama 3 kali kunjungan dengan mengajak langsung penerapannya kepada pasien

5. Pada hasil evaluasi tindakan asuhan keperawatan ini juga didapatkan hasil bahwa terdapat perubahan skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan terapi Ergonomic Exercise, serta penurunan kadar asam urat sehingga masalah nyeri kronis pada Tn. N teratasi sebagian.

5. 1. 2 Kesimpulan Analisis Penerapan Terapi Ergonomic Exercise

Dari hasil yang dilakukan maka didapatkan bahwa pemberian terapi Ergonomic Exercise dapat berpengaruh memberikan perubahan atau menurunkan intensitas nyeri sendi pada lansia dengan gout arthritis serta dapat menurunkan kadar asam urat dan meningkatkan kemampuan gerakan dalam aktivitas sehari hari

5. 2 Saran

1. Bagi Lansia

Diharapkan lansia mampu menerapkan terapi Ergonomic Exercise secara mandiri maupun dengan pendampingan dari pengasuh atau petugas panti sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis untuk membantu menurunkan intensitas nyeri pada kedua lutut akibat gout arthritis. Penerapan terapi ini secara rutin diharapkan dapat meningkatkan kemampuan fungsional, kualitas hidup, serta mengurangi ketergantungan terhadap penggunaan obat analgetik sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan Ilmu Keperawatan

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik keperawatan, khususnya pada bidang keperawatan gerontik. Selain itu, terapi Ergonomic Exercise diharapkan dapat dipertimbangkan sebagai salah satu materi pembelajaran mengenai intervensi keperawatan nonfarmakologis dalam penatalaksanaan nyeri kronis pada lansia dengan gout arthritis.

3. Bagi Layanan Kesehatan

Diharapkan fasilitas pelayanan kesehatan, termasuk puskesmas, rumah sakit, maupun panti sosial, dapat mengembangkan dan mengimplementasikan terapi Ergonomic Exercise sebagai bagian dari asuhan keperawatan komprehensif bagi lansia dengan gout arthritis yang mengalami nyeri kronis.

Penerapan terapi ini diharapkan menjadi salah satu alternatif intervensi nonfarmakologis yang efektif, aman, mudah diterapkan, serta dapat meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan dasar pengembangan penelitian selanjutnya mengenai efektivitas terapi Ergonomic Exercise dalam menurunkan nyeri kronis pada lansia dengan gout arthritis. Penelitian berikutnya disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, durasi intervensi yang lebih panjang, serta desain penelitian yang lebih kuat agar diperoleh bukti ilmiah yang lebih komprehensif mengenai efektivitas terapi tersebut.

